

**PERBEDAAN INTERAKSI SOSIAL REMAJA
DITINJAU DARI IBU BEKERJA DAN IBU YANG TIDAK BEKERJA
PADA SISWA SMA NEGRI 13 MEDAN**

OLEH:

DODI TRI WAHYUDI

(07.860.0009)

Bekerja merupakan suatu aktivitas yang sangat erat hubungannya dalam kehidupan manusia, karena bekerja merupakan suatu tugas perkembangan yang harus diselesaikan oleh manusia. Tidak hanya bagi kaum pria, kaum wanita pun saat ini banyak yang masuk ke dunia kerja, hal ini dilatarbelakangi oleh beberapa kondisi. Ditambah lagi, dewasa ini persaingan di Dunia kerja sangat terbuka bagi para wanita, seolah mematahkan stereotipe bahwa wanita hanya bekerja mengurus keluarga, namun pada kenyataannya banyak wanita saat ini yang bekerja diluar rumah. Sementara itu di rumah peran ibu sangat penting dalam pembentukan kepribadian anak. Individu mampu berinteraksi sosial dengan baik dikarenakan hasil interaksi yang diinternalisasi dari dalam rumah.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan interaksi sosial remaja yang ibunya bekerja dengan remaja yang ibunya tidak bekerja. hipotesis yang diajukan ialah ada perbedaan interaksi sosial jika ditinjau dari ibu yang bekerja dan ibu yang tidak bekerja di SMA Negri 13 Medan, dengan asumsi bahwa remaja yang ibunya tidak bekerja memiliki interaksi sosial yang lebih baik jika dibandingkan dengan remaja yang ibunya bekerja.

Penelitian ini menggunakan alat tes berupa skala interaksi sosial yang disusun berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Homans, dengan sampel penelitian sebanyak 64 orang yang diperoleh dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *simple random*,

Dalam upaya membuktikan hipotesa diatas maka digunakan analisis varians 2 jalur karena peneliti juga menyertakan jenis kelamin sebagai variabel sertaan. Dimana teknik analisis ini digunakan sesuai dengan identifikasi variabel-variabel penelitian , dimana ingin melihat perbedaan interaksi sosial antara remaja yang ibunya bekerja dan remaja yang ibunya tidak bekerja, Hasil ini diketahui dengan melihat nilai atau koefisien perbedaan Anava $F_{X1} = 83.002$ dengan $p = 0.000, < 0,050$. Berdasarkan hasil ini berarti hipotesis yang diajukan yang berbunyi ada perbedaan Interaksi sosial antara Ibu bekerja dan ibu yang tidak bekerja, dinyatakan diterima, namun Perbedaan Interaksi Sosial ditinjau dari Jenis Kelamin diketahui tidak terdapat perbedaan Interaksi sosial antara remaja laki-laki dan perempuan. Hasil ini diketahui dengan melihat nilai atau koefisien perbedaan Anava $F_{X2} = 0.237$ dengan $p = 0.628, > 0,050$. Berdasarkan hasil ini berarti hipotesis yang diajukan yang berbunyi ada perbedaan Interaksi sosial antara laki-laki dan perempuan, dinyatakan ditolak.